

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHASSUS

(Evaluasi Pembelajaran Qiroatul Kutab di MA.Matholiul Huda Bugel Jepara)

Subaidi, Abd. Hamid
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
subaidi@unisnu.ac.id
pasca@unisnu.ac.id

Abstract

This study describes the learning management of tahassus in the form of evaluation of Qiroatul Kutab learning at Madrasah Aliyah Matholiul Huda Bugel Jepara. The purpose of this research is to: 1) Obtain an overview of the relevance of the Qiroatul Kitab program to the needs of students; 2) Obtain an overview of the characteristics of the inputs involved in the Qiroatul Kitab program; 3) Get an overview of the Qiroatul Kitab teaching and learning process; and 4) Find out how well the Qiroatul Kitab program at MA Matholi'ul Huda Bugel was successful. The research was conducted using a qualitative approach with a type of case study. Data were collected through in-depth interview techniques, involved observation and documentation. This study found: 1) there is a context evaluation, 2) there is an input evaluation, which includes teachers, students, and the availability of learning facilities needed in implementing the Qiroatul Kitab program is sufficient, 3) there is a process evaluation, in the form of teacher teaching preparation, assessment of student activities In participating in the Qiroatul Kitab program, the assessment of teaching and learning activities in general, the implementation of the assessment of the learning process is quite good, and the obstacles in the implementation of the Qiroatul Kitab program are the problem of teachers not mastering science and technology in the use of instructional media, many students from public madrasas who basically do not understand science religion, and learning resources are lacking. 4) the existence of a product evaluation in the form of student learning outcomes in the Qiroatul Kitab subject is considered sufficient. It can be seen from the assessment of students' mastery, cognitive, affective, and psychomotor abilities, which are categorized as quite good. This requires the seriousness of all madrasa parties to encourage parents to participate in motivating student learning at home in religious subjects, especially the Qiroatul Kitab, which so far has been felt to be lacking.

Keywords: learning management; tahassus lesson; Madrasa Aliyah

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran tahassus berupa evaluasi Pembelajaran Qiroatul Kutab di Madrasah Aliyah Matholiul Huda Bugel Jepara. Tujuan penelitian ini untuk: 1) Memperoleh gambaran tentang relevansi program Qiroatul Kitab dengan kebutuhan siswa; 2) Mendapatkan gambaran tentang karakteristik input yang terlibat dalam program Qiroatul Kitab; 3) Mendapatkan gambaran tentang proses belajar mengajar Qiroatul Kitab; dan 4) Mengetahui seberapa baik keberhasilan program Qiroatul Kitab di MA Matholi'ul Huda Bugel. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi terlibat dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan: 1) adanya Evaluasi Konteks, 2) adanya evaluasi input, yang meliputi guru, siswa, dan ketersediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Qiroatul Kitab cukup, 3) adanya evaluasi proses, berupa Persiapan mengajar guru, Penilaian terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti program Qiroatul Kitab, Penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar secara umum, Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran termasuk cukup baik, dan hambatan

dalam pelaksanaan program Qiroatul Kitab yaitu masalah guru kurang menguasai iptek dalam penggunaan media pembelajaran, siswa banyak dari madrasah umum yang dasarnya kurang memahami ilmu keagamaan, dan sumber belajar kurang. 4) adanya evaluasi produk berupa Hasilbelajar siswa mata pelajaran Qiroatul Kitab dinilai cukup. Dapat diketahui dari penilaian terhadap penguasaan, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa termasuk kategori cukup baik. Ini membutuhkan keseriusan semua pihak madrasah agar mendorong orang tua mau berpartisipasi dalam memotivasi belajar siswa di rumah pada mata pelajaran keagamaan khususnya Qiroatul Kitab yang selama ini dirasa kurang.

Kata kunci: manajemen pembelajaran, mapel tahassus, Madrasah Aliyah.

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Kultur madrasah berkaitan erat dengan visi yang dimiliki oleh kepala madrasah tentang masa depan madrasah. Kepala madrasah yang memiliki visi untuk menghadapi tantangan madrasah di masa depan akan lebih sukses dalam membangun kultur madrasah. Untuk membangun visi madrasah ini, perlu kolaborasi antara kepala madrasah, guru, orang tua, staf administrasi dan tenaga profesional.

MA Matholi'ul Huda berdiri tahun 1942 masih eksis sampai sekarang dengan tradisi pesantrennya, yaitu dengan tetap menghidupkan ala pesantren dengan kajian kitab-kitab salaf. Walau modernisasi mendera seperti sekarang ini, justru program Qiroatul Kitab diharapkan dapat membendung dan membentengi siswa-

siswi dari dekadensi moral.¹

B. Sampel/Populasi

Sampel/populasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Qiroatul Kitab yang kesemuanya berjumlah 15 orang, dan siswa kelas XII. Sampel untuk siswa dipilih siswa kelas XII sebanyak 15 orang. Untuk menentukan ukuran sample menurut table Krejcie dan Morgan (Isaac dan Michael, 1981:193).

C. Hasil Penelitian

1. Evaluasi Konteks

Di Kecamatan Kedung, madrasah dan sekolah seakan-akan bersaing dalam segala hal terutama pada pendaftaran siswa baru. Demi meraih tingkat kepercayaan masyarakat, madrasah/madrasah menerapkan program unggulan masing-masing.

Meskipun pemerintah sudah menerapkan program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah, tetapi masih banyak anak usia wajib belajar yang tidak tamat atau tamat pendidikan dasar dan menengah tetapi tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian terdapat dua

¹Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, 5 September 2014

alasan dapat dikemukakan mengapa MA Matholi'ul Huda Bugel menyelenggarakan program Qiroatul Kitab. Pertama sesuai dengan amanat pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Kedua, Kecamatan Kedung khususnya dan Kabupaten Jepara pada umumnya, memerlukan kader-kader agama yang dapat meneruskan estafet para tokoh-tokoh agama sebelumnya.

2. Evaluasi Input

Evaluasi input meliputi: karakteristik guru, motivasi belajar siswa, fasilitas pendukung program Qiroatul Kitab serta konsep pembelajarannya. Berikut ini penjelasan tentang aspek-aspek evaluasi input:

a. Kesiapan Siswa

Hasil temuan dan analisa data angket terhadap motivasi belajar Qiroatul Kitab diperoleh nilai *mean* 2,87, standar deviasi 0,19. Berdasarkan hasil analisa data skor yang diperoleh dibandingkan dengan criteria penilaian, nilai *mean* sebesar 2,87, berada pada kategori sedang, dapat dinyatakan bahwa motivasi siswa selama mengikuti pelajaran Qiroatul Kitab cukup baik. Meskipun mata pelajaran Qiroatul Kitab ditentukan oleh madrasah, bukan pilihan siswa sendiri, sebagai mata pelajaran takhasush.

b. Kesiapan Guru

Ditinjau dari pendidikan responden, 57,14% (4 orang) berlatar belakang SLTA dan pesantren, 42,43% (3 orang) sedang lainnya lulusan S1-PAI 42,86%. Spesialisasi pendidikan

responden adalah banyaknya lulusan yang dari pesantren kemudian melanjutkan ke S1 Tarbiyah. Kriteria tersebut diatas memenuhi standar guru Qiroatul Kitab.

Dari angket kesiapan guru diperoleh nilai *mean* 3,65, standar deviasi 0,03. Nilai *mean* tersebut dikategorikan tinggi.

c. Fasilitas Penunjang Program

Fasilitas penunjang program Qiroatul Kitab rata-rata berada pada kategori cukup baik (68,24%) penilaian mencakup: kelengkapan ruangan pendidikan 68,66%, alat peraga / media pembelajaran 71,22%, sumber belajar 53,33%, perabot 68,64%, peralatan praktik 56%, administrasi laboratorium (bahasa dan PAI) 57,32%.

d. Dukungan Finansial

Setiap kegiatan yang mendukung terwujudnya pelaksanaan program Qiroatul Kitab didukung dengan pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan yayasan, seperti: kegiatan tutorial, bahtsul masail, dan pendalaman kitab lainnya.

Sumber finansial yang pokok dari infaq wali murid, selebihnya dari pembuatan proposal dan bantuan pemerintah. Sehingga madrasah perlu menggali sumber keuangan lain yang sekiranya dapat memperkuat kelembagaan.

e. Konsep Program Pembelajaran

Semua guru MA Matholi'ul Huda Bugel di awal tahun pelajaran, wajib melengkapi dokumen pembelajaran seperti silabus, RPP dan lain-lain, tak terkecuali mata pelajaran takhasush yang termasuk

di dalamnya Qiroatul Kitab.

Guru-guru mata pelajaran serumpun membuat kelompok untuk menentukan materi, indikator, metode, dan waktu pembelajaran.

3. Evaluasi Proses

Secara umum evaluasi proses ditunjukkan untuk mengungkap tentang satuan pelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian. Berdasarkan hasil analisa data angket aspek proses diperoleh mean 3,44 dan standar deviasi 0,30. Nilai mean 3,44, berada pada kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar Qiroatul Kitab sudah baik. Evaluasi proses mencakup:

a. Satuan Pelajaran

Berdasarkan penilaian melalui observasi satuan pelajaran termasuk dalam kategori cukup baik (59,82%). Aspek yang dinilai mencakup: menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan khusus, memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, kegiatan belajar mengajar. Merancang pengelolaan kelas, merancang prosedur dan mempersiapkan alat penilaian, sudah mengacu pada petunjuk teknis dan kurikulum.

b. Aktivitas Siswa

Hasil analisa data angket terhadap komponen aktivitas siswa pada proses belajar mengajar nilai *mean* 3.19, dan standar deviasi 0.33. Nilai *mean* 3.19, berada pada kategori cukup tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan aktivitas siswa dalam mengikuti program Qiroatul Kitab sudah

baik.

c. Aktivitas Guru

Hasil analisa data angket terhadap komponen aktivitas guru diperoleh nilai *mean* 3.40 dan standar deviasi 0.03. Nilai *mean* 3.40 berada pada kategori cukup baik, berarti aktivitas guru dalam proses belajar mengajar keterampilan secara umum sudah baik.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil analisa data angket komponen kegiatan belajar mengajar diketahui nilai *mean* 3.43 dan standar deviasi 0.03. Nilai *mean* sebesar 3.43 berada pada kategori cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kegiatan belajar mengajar secara umum baik.

Penilaian kegiatan pembelajaran meliputi:

- 1) Penggunaan fasilitas belajar berdasarkan hasil analisa data angket diperoleh nilai mean 2.50 dan standar deviasi 0.34. Nilai mean sebesar 2.50 berada pada kategori kurang. Dapat dikatakan penggunaan fasilitas belajar oleh guru masih kurang.
- 2) Hasil analisa data angket tentang metode yang digunakan diperoleh nilai mean 2.55 dan standar deviasi 0.42. Nilai *mean* sebesar 2.55 berada pada kategori cukup tinggi. Berarti metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik.
- 3) Pengembangan sikap apresiasi kerja pada pelajaran Qiroatul Kitab berdasarkan hasil analisa data angket diperoleh nilai *mean* 2.53 dan standar deviasi

0.54. Nilai mean sebesar 2.53 berada pada kategori cukup tinggi berarti pengembangan sikap apresiasi kerja menurut pendapat siswa sudah baik.

- 4) Evaluasi terhadap pengembangan nalar dan kreatifitas siswa berdasarkan hasil analisa data angket diperoleh nilai *mean* 2.84 dan standar deviasi 0.56. Nilai *mean* sebesar 2.84 berada pada kategori tinggi jadi dapat dinyatakan pengembangan nalar dan kreatifitas siswa pada kegiatan belajar mengajar Qiroatul Kitab sudah baik.
- 5) Evaluasi terhadap keinginan siswa tentang pengenalan dunia ilmu-ilmu Islam pada pelajaran Qiroatul Kitab, berdasarkan hasil analisa data angket diperoleh nilai *mean* 2.76 dan standar deviasi 0.56. Nilai *mean* sebesar 2,76 berada pada kategori tinggi. Keinginan siswa dalam pengenalan ilmu-ilmu Islam pada kegiatan belajar mengajar, tinggi.
- 6) Evaluasi terhadap pengenalan wawasan IT dan keislaman berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai *mean* sebesar 2.66 dan standar deviasi 0,61. Nilai *mean* sebesar 2,66 berada pada kategori cukup tinggi, berarti pengenalan wawasan IPTEK dan keislaman pada kegiatan belajar mengajar Qiroatul Kitab sudah baik.

e. Penilaian

Evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pada kegiatan belajar mengajar diperoleh *mean* 3.73 dan

standar deviasi 0.26. Nilai *mean* sebesar 3.73 berada pada kategori cukup tinggi, dapat dinyatakan pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru pada proses belajar mengajar, sudah baik.

f. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan program Qiroatul Kitab adalah masalah motivasi siswa, fasilitas peralatan yang masih kurang dan belum adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk dilakukan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran, baik hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan hasil analisis data tentang sikap siswa diperoleh nilai *mean* 3.69, standar deviasi 0,10. Nilai *mean* sebesar 3.69 berada pada kategori tinggi. Maka dapat dinyatakan hasil belajar afektif siswa sesudah mengikuti program Qiroatul Kitab sudah baik.

Selain dari angket, Informasi data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian praktik keterampilan keagamaan. Hasil belajar kognitif, diketahui nilai terendah 5,67 dan tertinggi 8,68 dan rata-rata nilai ujian teori (kognitif) Qiroatul Kitab sebesar 7,43, termasuk kategori cukup tinggi. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar kognitif Qiroatul Kitab siswa sudah baik.

Hasil belajar psikomotorik, berdasarkan data diketahui bahwa nilai terendah 6.43 dan nilai tertinggi 8.82. Rata-rata nilai Ujian Madrasah praktik keterampilan keagamaan sebesar 7.64 termasuk kategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar

psikomotorik siswa pada keterampilan keagamaan (membaca kitab) baik.

D. Pembahasan

1. Evaluasi Konteks

Di Kecamatan Kedung, di setiap desa sudah banyak sekolah setingkat SD/MI, begitu juga setingkat SMP/MTs. Sedang setingkat SMA/MA/SMK hampir keseluruhan desa ada. Maka dari itu setiap sekolah/ madrasah berlomba meningkatkan daya saing agar sekolah bisa berjalan sebagaimana mestinya.

MA Matholi'ul Huda dengan ciri kekhasannya memberikan layanan lain yaitu dengan menerapkan sistem satuan terpisah. Terpisah antara lokasi putra dan putri. Sehingga dapat menjadi alternatif orangtua/wali murid agar tidak was-was dengan pergaulan muda-mudi sekarang ini. Tidak banyak memang sekolah/madrasah yang menerapkan sistem ini, bahkan mungkin satu-satunya di Kabupaten Jepara.²

Terlebih lagi banyak wali murid keluarga di yang berkeinginan anak-anaknya selain menguasai ilmu-ilmu umum juga dapat menguasai ilmu-ilmu agama sekaligus. Selain itu, MA Matholi'ul Huda didukung dengan banyak pesantren di sekitar madrasah, ada 6 pesantren besar yang siap menampung siswa/siswi yang ingin sekolah sambil mondok. Terlebih lagi siswa/siswi sekarang, bagi yang melanjutkan ke jenjang

yang lebih tinggi dituntut menguasai segala ilmu.³

2. Evaluasi Input

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru Qiroatul Kitab telah memenuhi persyaratan sebagai guru keagamaan yaitu: berpendidikan SLTA dan S1, terlebih yang lulusan pesantren. Dengan demikian guru telah memiliki tingkat pendidikan yang memenuhi standar pelayanan minimal sebagai pengajar pada program Qiroatul Kitab.

Dilihat dari pelatihan yang pernah diikuti guru, sebagian guru telah mengikuti pelatihan pelaksanaan program kurikulum takhasush. Pentingnya guru mengikuti pelatihan agar lebih memahami bagaimana karakteristik program Qiroatul Kitab. Karakter program Qiroatul Kitab antara lain: melatih keterampilan dasar membaca, pengembangan cara memberi makna, kreatifitas, dan IPTEK.

Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa motivasi siswa terhadap program Qiroatul Kitab secara umum adalah cukup. Motivasi yang sedang ini merupakan aspek penting yang dikaji lagi untuk mencapai keberhasilan. Kurangnya motivasi siswa bisa disebabkan oleh factor guru, siswa maupun orang tua. Guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran, dan guru selalu memperlihatkan keadaan sekarang. Namun siswa belum sepenuhnya

²Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, 5 September 2014

³Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, 5 September 2014

termotivasi untuk mempelajarinya. Ini juga kurangnya dorongan dan motivasi dari keluarga. Siswa seakan dibiarkan belajar sendiri tanpa ada yang memandu di luar sekolah.

Fasilitas penunjang program Qiroatul Kitab baru terpenuhi 68,24%. Idealnya untuk merealisasikan kebijakan pelaksanaan program keterampilan pada Pendidikan Dasar, ditindak lanjuti dengan pengadaan fasilitas oleh lembaga terkait. Ketersediaan fasilitas sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program, dan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan. Fasilitas yang sudah ada perlu dilengkapi baik jenis peralatannya maupun jumlahnya. Dukungan dari berbagai pihak mutlak diperlukan, karena untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan perlu dana dan kerjasama dengan lembaga terkait, orang tua siswa dan pemerintah.

3. Evaluasi Proses

Pada penelitian ditemukan bahwa proses pelaksanaan program Qiroatul Kitab sudah cukup baik. Penjelasannya sebagai berikut:

Dalam pembuatan satuan pembelajaran, walaupun bukan termasuk mata pelajaran kurikulum, pada umumnya guru sudah sesuai dengan kurikulum, dalam merumuskan tujuan khusus masih kurang lengkap dan kurang jelas, urutan materi sudah disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajarannya. Untuk mempermudah siswa memahami pelajaran, guru sudah menggunakan metode sesuai dengan materi dan tujuan. Alat peraga yang dibuat oleh

guru juga sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Orientasi kegiatan belajar mengajar sudah mengacu pada pembekalan keterampilan dasar membaca kitab dan pemahaman makna. Dalam rancangan penilaian hasil belajar, lebih banyak mengukur kemampuan keterampilan membaca dan memahami kandungan dalam ta'bir kitab.

Aktivitas guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari mencerminkan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, yaitu terampil memotivasi siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, terampil menjelaskan langkah-langkah pembuatan produk serta membimbing siswa. Dengan tingkat aktivitas guru yang tinggi diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Meskipun secara umum siswa menilai baik terhadap aktivitas guru dan kemampuan guru dalam mengajar, tetapi terdapat beberapa komponen kegiatan belajar yang belum optimal, seperti orientasi kegiatan belajar mengajar dalam hal melatih kreativitas siswa, pengenalan kitab-kitab salaf dan dunia ilmu Islam secara luas.

Temuan penelitian sehubungan dengan pelaksanaan penilaian adalah selama ini guru tidak hanya menilai hasilnya saja tetapi sudah menilai proses. Guru sudah melaksanakan tespraktik membaca kitab pada setiap akhir semester karena menjadi tuntutan madrasah, yang nantinya menjadi

nilai kenaikan kelas.⁴

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk menggambarkan bahwa program Qiroatul Kitab menunjukkan hasil yang cukup. Dilihat dari tingkat penguasaan kognitif siswa rata-rata 6,33 yang dinilai dari hasil Ujian Keterampilan Keagamaan, termasuk kategori sedang. Rata-rata nilai ujian praktek keterampilan (membaca kitab) sebesar 6,67, termasuk kategori sedang. Sedangkan hasil belajar afektif juga sudah baik. Fokus penilaian hasil belajar afektif pada: sikap, minat, konsep diri dan nilai-nilai yang dimiliki siswa selama belajar Qiroatul Kitab, berdasarkan hasil penilaian menunjukkan sikap yang positif.

E. Kesimpulan

1. Evaluasi Konteks

Dengan memperhatikan hasil wawancara dari tokoh dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa daerah Jepara memerlukan peningkatan kualitas SDM terutama bidang agama, karena itu program Qiroatul Kitab relevan dengan kebutuhan siswa MA Matholi'ul Huda dan masyarakat.

2. Evaluasi Input

a) Karakteristik guru Qiroatul Kitab sudah baik, karena sudah kompeten di bidangnya. Latar belakang pendidikan sudah relevan dengan bidang studi yang diajar. Masa kerja lebih dari 8 tahun dan mempunyai pengalaman pelatihan

keterampilan serta menulis buku ajar, merupakan faktor untuk dapat menyelenggarakan program Qiroatul Kitab dengan baik.

- b) Secara umum karakteristik siswa yaitu motivasi belajar siswa dinilai cukup, namun perlu ditingkatkan, termasuk di dalamnya orangtua/wali murid.
- c) Ketersediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Qiroatul Kitab cukup, baik secara kualitas maupun secara kuantitas, namun perlu dilengkapi. Dukungan finansial sudah cukup, juga perlu peningkatan kesejahteraan guru.

3. Evaluasi Proses

- a) Persiapan mengajar guru seperti satuan pelajaran sudah cukup baik.
- b) Penilaian terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti program Qiroatul Kitab menunjukkan pada tingkat kategori cukup. Ini perlu ditingkatkan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode agar lebih menyenangkan.
- c) Penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar secara umum termasuk cukup baik. Perlu ditingkatkan dengan penggunaan media dan sumber yang lebih variatif.
- d) Pelaksanaan penilaian proses pembelajaran termasuk cukup baik.
- e) Hambatan dalam pelaksanaan program Qiroatul Kitab yaitu masalah guru kurang menguasai iptek dalam penggunaan media pembelajaran, siswa banyak dari madrasah umum yang dasarnya kurang memahami ilmu keagamaan, dan sumber belajar kurang.

4. Evaluasi Produk

⁴Hasil wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, 5 September 2014

Hasil belajar siswa mata pelajaran Qiroatul Kitab dinilai cukup. Dapat diketahui dari penilaian terhadap penguasaan, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa termasuk kategori cukup baik. Ini membutuhkan keseriusan semua pihak madrasah agar mendorong orang tua mau berpartisipasi dalam memotivasi belajar siswa di rumah pada mata pelajaran keagamaan khususnya Qiroatul Kitab yang

selama ini dirasa kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibnu, *W-Stats: Validasi Context, Input, Process, Product*, Semarang, 2013.
- Sudjana,D. (2000). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Suharsimi,A. & Asnah, S. (2000). *Pengembangan progam muatanlokal*. Jakarta: Universitas Jakarta